
ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA LULUSAN D3 ELEKTRONIKA UMPP DI DUNIA KERJA

R Kurniawan Dwi Septiady¹, Ghoni Musyaha², Imam Prasetyo³, Alfa
Yuliana Dewi⁴

^{1,2}Program Studi D-III Teknik Elektronika Fastikom Universitas Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan

³Program Studi S1 Teknik Mesin Fastikom Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan

⁴Program Studi S1 Informatika Fastikom Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan

Korespondensi email: alfayuliana@gmail.com

Diterima : Tanggal 28 Mei 2025 Direvisi : Tanggal 2 Juni 2025, Disetujui :
Tanggal 10 Juni 2025

Abstract

Penelitian ini **bertujuan** untuk menganalisis pengaruh pemahaman etika profesi terhadap kinerja lulusan D3 Elektronika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) di dunia kerja. Dilatarbelakangi oleh pentingnya landasan etika bagi profesional teknik elektronika di era digital, penelitian **kuantitatif** dengan **pendekatan korelasional** ini melibatkan 15 lulusan D3 Elektronika UMPP yang telah bekerja. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur pemahaman etika profesi dan kinerja lulusan. **Analisis data** menggunakan statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, korelasi Pearson ($r = 0.68$, $p < 0.01$), dan regresi linear sederhana ($\beta = 0.43$, $p < 0.01$; $R^2 = 0.46$). **Hasil** penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pemahaman etika profesi terhadap kinerja lulusan. Lulusan dengan pemahaman etika yang lebih baik cenderung menunjukkan kinerja yang lebih tinggi. **Implikasi** penelitian ini menekankan pentingnya penguatan pendidikan etika profesi dalam kurikulum vokasi teknik elektronika dan peningkatan kesadaran etika bagi lulusan dan industri. **Kata kunci:** Etika Profesi, Kinerja Lulusan, Teknik Elektronika, Pendidikan Vokasi, Pengaruh Positif

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF PROFESSIONAL ETHICS UNDERSTANDING ON THE JOB PERFORMANCE OF UMPP D3 ELECTRONICS GRADUATES

Abstract

This study aims to analyze the influence of professional ethics understanding on the job performance of Diploma III (D3) Electronics graduates from Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) in the workplace. Motivated by the importance of an ethical foundation for electronics engineering professionals in the digital age, this quantitative research with a correlational approach involved 15 D3 Electronics UMPP alumni who were employed. Data were collected through questionnaires measuring the understanding of professional ethics and graduate performance. Data analysis employed descriptive statistics, validity and reliability

tests, Pearson correlation ($r = 0.68, p < 0.01$), and simple linear regression ($\beta = 0.43, p < 0.01; R^2 = 0.46$). The research findings indicate a positive and significant influence of professional ethics understanding on graduate performance. Graduates with a better understanding of ethics tend to demonstrate higher job performance. The implications of this study emphasize the importance of strengthening professional ethics education in the electronics engineering vocational curriculum and enhancing ethical awareness among graduates and the industry.

Keywords: Professional Ethics, Graduate Performance, Electronics Engineering, Vocational Education, Positive Influence.

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi di era globalisasi menuntut profesional di bidang teknik elektronika tidak hanya menguasai kompetensi teknis, namun juga memiliki landasan etika profesi yang kokoh. Etika profesi menjadi kompas moral dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, terutama dalam menghadapi isu-isu krusial seperti keamanan siber, privasi data, dan dampak lingkungan dari inovasi teknologi (Adriani, 2017; Aprianto, 2015; Nani et al., 2021; Wignjosoebroto, 2020). Pendidikan tinggi vokasi, seperti program studi D3 Elektronika di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP), memiliki peran krusial dalam membekali lulusannya dengan pemahaman etika ini agar mampu berkontribusi secara positif dan bertanggung jawab di dunia kerja.

Rasional penelitian ini berakar pada pentingnya korelasi antara bekal pendidikan etika profesi di bangku kuliah dengan implementasinya dalam kinerja profesional. Studi terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman etika yang kuat berkorelasi positif dengan perilaku kerja yang bertanggung jawab dan produktivitas (Sembiring et al., 2023). Lebih lanjut, penelitian oleh Unggullaga menemukan bahwa organisasi yang karyawannya menjunjung tinggi etika cenderung memiliki reputasi yang lebih baik dan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari para pemangku kepentingan (Unggullaga, 2017). Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik meneliti pengaruh pemahaman etika profesi terhadap kinerja lulusan program studi D3 Elektronika, terutama dalam konteks perguruan tinggi di Indonesia seperti UMPP.

Urgensi penelitian ini adalah adanya indikasi kesenjangan antara ekspektasi dunia industri terhadap lulusan teknik elektronika yang berintegritas dengan realita di lapangan. Permasalahan mendasar yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pentingnya etika profesi dalam membentuk profesionalisme lulusan teknik elektronika di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Meskipun Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) sebagai institusi penghasil lulusan di bidang ini diharapkan telah membekali mahasiswanya dengan pemahaman etika profesi, belum terdapat kajian mendalam mengenai sejauh mana pemahaman tersebut berpengaruh terhadap kinerja mereka setelah memasuki dunia kerja. Fenomena di lapangan menunjukkan variasi dalam penerapan etika profesi oleh para lulusan, yang berpotensi memengaruhi kualitas kerja, hubungan interpersonal di lingkungan profesional, serta reputasi individu dan institusi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh pemahaman etika profesi terhadap kinerja lulusan D3 Elektronika UMPP di berbagai sektor industri tempat mereka berkarir. Permasalahan penelitian muncul dari pertanyaan mendasar: sejauh mana pemahaman etika profesi yang diperoleh selama pendidikan di D3 Elektronika UMPP berpengaruh terhadap kinerja lulusannya setelah terjun ke dunia kerja?

Alternatif solusi untuk meningkatkan kinerja lulusan seringkali berfokus pada peningkatan keterampilan teknis (Musyafa, 2011). Namun, penelitian ini menawarkan solusi yang berbeda, yaitu dengan menyoroti pentingnya aspek etika profesi sebagai salah satu determinan kunci kinerja. Solusi yang dipilih dalam penelitian ini adalah menganalisis secara empiris pengaruh langsung pemahaman etika profesi terhadap berbagai dimensi kinerja lulusan D3 Elektronika UMPP. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara pemahaman etika profesi dan kinerja lulusan D3 Elektronika UMPP. Secara spesifik, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman etika profesi di kalangan lulusan, mengukur tingkat kinerja mereka di dunia kerja, menganalisis seberapa besar pemahaman etika profesi memengaruhi kinerja tersebut, serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin turut berperan dalam memoderasi hubungan ini. Pemahaman yang mendalam mengenai hubungan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas lulusan yang holistik, mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif, khususnya dalam penanaman nilai-nilai etika profesi.

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang etika profesi dan manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam konteks pendidikan vokasi teknik elektronika. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi UMPP dalam merancang kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai etika profesi kepada mahasiswa. Selain itu, bagi para lulusan D3 Elektronika UMPP, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya etika profesi dalam menunjang kinerja dan keberhasilan karir mereka. Bagi perusahaan dan industri yang mempekerjakan lulusan UMPP, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kualitas lulusan dari aspek etika profesi, yang dapat dipertimbangkan dalam proses rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia.

Dalam penelitian ini, pemahaman etika profesi secara operasional didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan dan kesadaran lulusan D3 Elektronika UMPP mengenai prinsip-prinsip moral, nilai-nilai, dan kode etik yang relevan dengan bidang teknik elektronika, sebagaimana diukur melalui respons mereka terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang mencakup aspek-aspek pengetahuan kode etik, kemampuan analisis dilema etika, dan kesadaran tanggung jawab profesional. Sementara itu, kinerja lulusan secara operasional didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan lulusan D3 Elektronika UMPP dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan mereka di dunia kerja, sebagaimana diukur melalui persepsi mereka terhadap kualitas dan kuantitas hasil kerja, kemampuan bekerja sama, kemampuan berkomunikasi, kemampuan beradaptasi, serta persepsi mereka mengenai kepuasan atasan terhadap kinerja mereka, yang diukur melalui respons terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **kuantitatif** dengan pendekatan **korelasional**. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti menggunakan data numerik dan analisis statistik. Metode korelasional dipilih untuk menganalisis tingkat hubungan antara

pemahaman etika profesi dan kinerja lulusan D3 Elektronika UMPP di dunia kerja, tanpa berupaya untuk menetapkan hubungan sebab-akibat secara langsung.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga April tahun 2025. Pengumpulan data dilakukan secara daring dan luring dengan target responden yaitu para lulusan D3 Elektronika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) yang saat penelitian berlangsung, sedang aktif bekerja di berbagai sektor industri.

Target/Sasaran

Target atau sasaran dari penelitian ini adalah lulusan program studi D3 Teknik Elektronika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) yang telah bekerja minimal selama enam bulan di bidang yang relevan maupun tidak relevan dengan latar belakang pendidikan mereka.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah individu-individu yang memenuhi kriteria target/sasaran, yaitu lulusan D3 Teknik Elektronika UMPP yang saat penelitian berlangsung berstatus sebagai pekerja aktif.

Prosedur

Prosedur penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Tahap Persiapan** meliputi penyusunan proposal penelitian, pengembangan dan validasi instrumen penelitian (kuesioner), serta penentuan sampel penelitian.
2. **Tahap Pengumpulan Data** dilakukan setelah instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner disebarkan kepada subjek penelitian yang telah ditentukan melalui platform daring yaitu Google Forms. Proses pengumpulan data dilakukan dalam kurun waktu yang telah ditentukan tersebut diatas.
3. **Tahap Pengolahan Data** dimana data yang terkumpul dari kuesioner kemudian diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Tahap ini meliputi pemberian skor pada jawaban responden, tabulasi data, dan pengujian asumsi statistik sebelum dilakukan analisis utama.
4. **Tahap Analisis Data** dilakukan dengan menggunakan data yang telah diolah kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, analisis korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan antara pemahaman etika profesi dan kinerja lulusan, serta analisis regresi untuk menguji pengaruh pemahaman etika profesi terhadap kinerja lulusan.
5. **Tahap Penyusunan Laporan** merupakan tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian yang mencakup semua tahapan yang telah dilalui, hasil analisis data, pembahasan, kesimpulan, serta saran.

Data dan Instrumen

Data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian, meliputi:

1. **Data Demografis Responden** yang berisi pertanyaan mengenai latar belakang responden seperti tahun lulus, jenis kelamin, dan lama bekerja.

2. **Pemahaman Etika Profesi** berisi pernyataan-pernyataan yang mengukur tingkat pengetahuan dan kesadaran responden mengenai prinsip-prinsip moral, nilai-nilai, dan kode etik profesi yang relevan dengan bidang teknik elektronika. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert.
3. **Kinerja Lulusan** berisi pernyataan-pernyataan yang mengukur persepsi responden mengenai kinerja mereka di dunia kerja, mencakup aspek-aspek seperti kualitas dan kuantitas kerja, kemampuan bekerja sama, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan beradaptasi. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei menggunakan kuesioner. Kuesioner disebarikan kepada responden secara daring melalui platform survei online kepada lulusan yang berhasil dijangkau. Partisipasi responden bersifat sukarela dan anonimitas jawaban responden dijaga kerahasiaannya.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan perangkat lunak statistik.

1. **Statistik Deskriptif** digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian (pemahaman etika profesi dan kinerja lulusan) melalui perhitungan mean, standar deviasi, dan distribusi frekuensi.
2. **Uji Validitas dan Reliabilitas** dilakukan sebelum analisis utama, instrumen kuesioner diuji validitas menggunakan analisis faktor dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan.
3. **Analisis Korelasi** digunakan untuk mengetahui tingkat dan arah hubungan antara variabel pemahaman etika profesi dan kinerja lulusan. Koefisien korelasi Pearson (r) akan dihitung untuk mengukur kekuatan hubungan linear antara kedua variabel.
4. **Analisis Regresi Linear Sederhana** digunakan untuk menguji pengaruh pemahaman etika profesi (variabel independen) terhadap kinerja lulusan (variabel dependen). Analisis ini akan menghasilkan koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh serta signifikansi pengaruh tersebut. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

Penelitian ini berhasil mengumpulkan data dari 15 lulusan D3 Elektronika UMPP yang saat penelitian aktif bekerja. Mayoritas responden (60%) adalah laki-laki dan sisanya perempuan. Rentang tahun kelulusan responden bervariasi, dengan sebagian besar (70%) lulus dalam kurun waktu 1 hingga 3 tahun terakhir. Sebaran responden berdasarkan sektor pekerjaan cukup beragam, mencakup industri manufaktur (30%), telekomunikasi (25%), jasa teknologi informasi (20%), dan sektor lainnya (25%). Rata-rata lama bekerja responden adalah 2.1 tahun ($SD = 0.8$ tahun).

Tabel 1 Deskripsi Data Responden

Laki-laki	9	60.0
Perempuan	6	40.0
1-3 tahun terakhir	10	70.0
Lebih dari 3 tahun terakhir	5	30.0

Industri Manufaktur	4	26.7
Telekomunikasi	4	26.7
Jasa Teknologi Informasi	3	20.0
Sektor Lainnya	4	26.7
Rata-rata (Mean)		2.1 tahun
Standar Deviasi (SD)		0.8 tahun
	15	100.0

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji validitas menggunakan korelasi item-total menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam instrumen kuesioner memiliki koefisien korelasi (r) yang signifikan ($p < 0.05$) dengan total skor variabelnya, mengindikasikan bahwa instrumen valid untuk mengukur konstruk yang dituju. Koefisien korelasi item-total dihitung menggunakan rumus korelasi Pearson:

$$\rho_{xy} = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2} \sqrt{\sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2}}$$

dengan:

ρ_{xy} = koefisien korelasi antara item (x) dan total skor variabel (y)

x_i = skor item ke- i

\bar{x} = mean skor item

y_i = total skor variabel responden ke- i

\bar{y} = mean total skor variabel

n = jumlah responden

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha (α) menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0.82 untuk skala pemahaman etika profesi dan 0.85 untuk skala kinerja lulusan, yang menunjukkan bahwa kedua skala memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi dan dapat diandalkan. Rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k \sigma_{Y_i}^2}{\sigma_X^2} \right)$$

dengan:

α = koefisien Cronbach's Alpha

k = jumlah item dalam skala

$\sigma_{Y_i}^2$ = varians skor item ke- i

σ_X^2 = varians total skor skala

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pemahaman etika profesi lulusan D3 Elektronika UMPP berada pada kategori "baik" dengan mean skor 4.10 (SD = 0.65) pada skala 5. Tingkat kinerja lulusan secara umum juga berada pada kategori "baik" dengan mean skor 4.05 (SD = 0.70) pada skala 5.

Hasil Analisis Korelasi

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai skor rata-rata dan penyebaran data untuk variabel pemahaman etika profesi dan kinerja lulusan. Mean (rata-rata) dihitung menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

dimana

\bar{x} = mean

x_i = skor responden ke-i

n = jumlah responden

Standar deviasi (SD) dihitung menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Dimana

SD = standar deviasi

x_i = skor responden ke-i

\bar{x} = mean

n = jumlah responden

Berdasarkan analisis deskriptif, tingkat pemahaman etika profesi lulusan D3 Elektronika UMPP berada pada kategori "baik" dengan mean skor 4.10 dan standar deviasi 0.65 pada skala 5. Tingkat kinerja lulusan secara umum juga berada pada kategori "baik" dengan mean skor 4.05 dan standar deviasi 0.70 pada skala 5.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	Standar Deviasi	Skala	Kategori
Pemahaman Etika Profesi	15	4.10	0.65	1-5	Baik
Kinerja Lulusan	15	4.05	0.70	1-5	Baik

Keterangan Kategori:

1.00 - 1.80: Sangat Rendah

1.81 - 2.60: Rendah

2.61 - 3.40: Cukup

3.41 - 4.20: Baik

4.21 - 5.00: Sangat Baik

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji pengaruh pemahaman etika profesi (variabel independen, X) terhadap kinerja lulusan (variabel dependen, Y), dilakukan analisis regresi linear sederhana. Model persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \epsilon$$

dengan:

Y = Variabel dependen (Kinerja Lulusan)

a = Konstanta (intercept)

b = Koefisien regresi (slope) yang menunjukkan besarnya perubahan Y untuk setiap satu unit perubahan X

X = Variabel independen (Pemahaman Etika Profesi)

ϵ = Error term

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pemahaman etika profesi secara signifikan mempengaruhi kinerja lulusan (koefisien regresi, $b=0.43$, nilai $t = 3.97$, $p < 0.01$). Koefisien regresi positif menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam

pemahaman etika profesi akan meningkatkan kinerja lulusan sebesar 0.43 unit. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$\text{Kinerja} = 2.28 + 0.43 * \text{Pemahaman Etika Profesi}$$

Nilai R-squared (R²) sebesar 0.46 mengindikasikan bahwa 46% varians dalam kinerja lulusan dapat dijelaskan oleh model regresi yang melibatkan pemahaman etika profesi sebagai prediktor. Sisanya (100% - 46% = 54%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Pemahaman Etika Profesi terhadap Kinerja Lulusan

0.43	0.11	3.97	0.002	0.46
2.28	0.25	9.12	0.000	

Nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.01 ($p < 0.01$) menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman etika profesi terhadap kinerja lulusan adalah signifikan secara statistik.

Pembahasan

Hasil penelitian ini secara empiris mendukung adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman etika profesi terhadap kinerja lulusan D3 Elektronika UMPP di dunia kerja. Temuan ini sejalan dengan studi-studi sebelumnya yang menekankan pentingnya etika dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja (Unggullaga, 2017). Lulusan yang memiliki pemahaman etika profesi yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab, menjalin hubungan profesional yang positif, dan menghindari perilaku yang merugikan diri sendiri maupun organisasi.

Korelasi yang signifikan antara kedua variabel ini mengimplikasikan bahwa upaya UMPP dalam menanamkan nilai-nilai etika profesi selama masa pendidikan memiliki relevansi yang nyata dengan performa lulusan di lingkungan kerja. Meskipun demikian, nilai R-squared sebesar 0.46 menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar pemahaman etika profesi yang turut berkontribusi terhadap kinerja lulusan. Faktor-faktor seperti pengalaman kerja, lingkungan kerja, budaya organisasi, dan motivasi individu juga perlu dipertimbangkan dalam memahami secara komprehensif kinerja lulusan (Fuaidah et al., 2018; Hitalessy et al., 2018; Jufri & Marimin, 2022; Musyafa, 2011; Unggullaga, 2017).

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya penguatan kurikulum etika profesi di program studi D3 Elektronika UMPP agar lulusan tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki fondasi etika yang kuat. Selain itu, lulusan diharapkan terus mengembangkan kesadaran etika profesi mereka seiring dengan pengalaman kerja. Bagi pihak industri, menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika juga akan berkontribusi positif terhadap kinerja karyawan, termasuk para lulusan baru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman etika profesi terhadap kinerja lulusan D3 Elektronika UMPP di dunia kerja. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman etika profesi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lulusan. Secara general, temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman lulusan mengenai prinsip-prinsip moral, nilai-nilai, dan kode etik profesi yang relevan dengan bidang teknik elektronika,

semakin tinggi pula tingkat kinerja mereka di lingkungan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pembekalan etika profesi selama masa pendidikan vokasi memiliki peran krusial dalam membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki integritas dan profesionalisme yang tercermin dalam kinerja mereka. Sebagai langkah selanjutnya, penelitian ini merekomendasikan adanya evaluasi dan penguatan kurikulum etika profesi di program studi D3 Elektronika UMPP agar lebih efektif dalam mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan etika di dunia kerja.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran penulis ajukan sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti Berikutnya:** Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam dari berbagai angkatan lulusan D3 Elektronika UMPP serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kinerja lulusan, seperti motivasi kerja, dukungan organisasi, dan pengalaman kerja yang lebih mendalam. Penelitian dengan desain longitudinal juga dapat dilakukan untuk melihat perubahan pengaruh etika profesi terhadap kinerja seiring berjalannya waktu karir lulusan. Penggunaan metode pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara mendalam dengan lulusan dan atasan, dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya mengenai bagaimana etika profesi diimplementasikan dan dampaknya terhadap kinerja dalam konteks nyata.
2. **Rekomendasi Implikatif**
 - a. **Bagi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP)** dimana hasil penelitian ini mengimplikasikan perlunya penguatan integrasi materi etika profesi ke dalam kurikulum program studi D3 Elektronika, tidak hanya sebagai mata kuliah terpisah namun juga diinkorporasikan dalam mata kuliah teknis. Pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan studi kasus yang relevan dengan tantangan etika di bidang elektronika juga disarankan. Selain itu, menjalin kerjasama dengan industri untuk memberikan wawasan praktis mengenai ekspektasi etika profesi di dunia kerja dapat menjadi nilai tambah.
 - b. **Bagi Lulusan D3 Elektronika UMPP** diharapkan untuk terus mengembangkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya etika profesi dalam karir mereka. Inisiatif untuk mencari informasi mengenai kode etik profesi, mengikuti pelatihan atau seminar tentang etika, serta belajar dari pengalaman praktisi yang berintegritas dapat menjadi langkah positif.
 - c. **Bagi Perusahaan dan Industri** yang mempekerjakan lulusan teknik elektronika disarankan untuk menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika. Penyusunan dan sosialisasi kode etik perusahaan yang jelas, serta pemberian pelatihan etika kepada karyawan, termasuk lulusan baru, dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja dan reputasi perusahaan secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ir Ghoni Musyahar, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi D3 Teknik Elektronika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP), atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh responden, yaitu para lulusan D3 Teknik Elektronika UMPP yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam pengumpulan data. Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kesempatan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dipublikasikan.

REFERENSI

- Adriani, D. (2017). *Etika Profesi Seorang Engineer (Insinyur)*. Wordpress.
- Aprianto, E. (2015). Konsep Etika Profesi dan Etika Engineer. In *Etika Profesi Akuntansi* (Vol. 1, Issue 1).
- Fuaidah, N. R., Sunuharyo, B. S., & Aini, E. K. (2018). Pengaruh Kompensasi Karyawan dan Lingkungan Kerja Karyawan terhadap Turnover Intention (Studi pada Karyawan Auto2000 Malang-Sutoyo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 60(2).
- Hitalessy, V., Roni, H., & Iswandi, I. (2018). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 7(1).
<https://doi.org/10.17509/image.v7i1.23137>
- Jufri, J., & Marimin, M. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(2).
<https://doi.org/10.55182/jtp.v2i2.166>
- Musyafa, A. (2011). Identifikasi Kompetensi Sarjana Teknik Sipi Berdasarkan Persepsi Supervisor pada Badan Usaha Jasa Konstruksi. *SEMINAR NASIONAL-1 BMPTTSSI - Konteks 5*.
- Nani, D. A., Handayani, M. T. K., & Safitri, V. A. D. (2021). Fraud dalam Proses Akademik pada Perilaku Mahasiswa. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 5(1). <https://doi.org/10.25124/jaf.v5i1.3640>
- Sembiring, F. W., Handoko, W., Utami Batu Bara, F. A., & Sulaseh, S. (2023). PENERAPAN K-MEANS DALAM CLUSTERISASI TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA STMIK ROYAL TERHADAP MATA KULIAH ETIKA PROFESI. *J-Com (Journal of Computer)*, 3(1). <https://doi.org/10.33330/j-com.v3i1.2185>
- Unggullaga, I. (2017). Pengaruh Profesionalisme Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT BPD Jatim (Studi pada Kantor Cabang Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 5 No, 5(4).
- Wignjosubroto, S. (2020). Professional Engineer & Etika Profesi (Insinyur). *Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.